

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 0.73%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 5,780 —5,825).

Today's Info

- AALI Siap Operasikan Pabrik Tambahan di Kalsel
- ADHI Targetkan Pendapatan Naik 16%
- ANJT Bangun Dua Pabrik
- Laba SIDO Naik 26.21%
- TPIA Beri Pinjaman ke Entitas Anak
- SSIA Telah Serap Capex 60%-70%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ASII	S o S	7,175-7,100	7,600
INDF	S o S	5,675-5,575	6,075
SMGR	B o W	9,250-9,350	8,875
BBRI	S o S	2,980-2,960	3,090
LSIP	B o W	1,290-1,310	1,215

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.68	3,745

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
GMCW	24 Oct	EGM
POWR	24 Oct	EGM
TPIA	24 Oct	EGM
SMBR	25 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

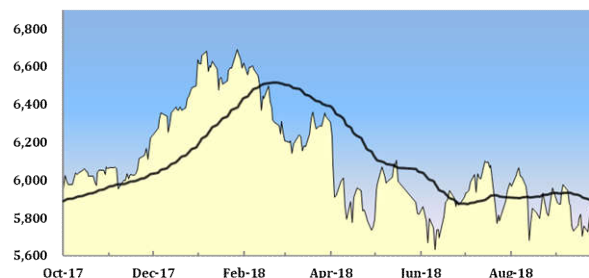
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
FREN	20 : 13	100	09 Nov
IKAI	1 : 1	120	15 Nov

IPO CORNER	
PT. Shield On Service	

IDR (Offer)	250—275
Shares	150,000,000
Offer	24—26 October 2018
Listing	02 November 2018

IHSG October 2017 - October 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	7,794	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	5,687	5,780	5,825
Frequency (Times)	354,171	5,760	5,850
Market Cap (Trillion IDR)	6,555	5,735	5,870
Foreign Net (Billion IDR)	(77.84)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,797.89	-42.54	-0.73%
Nikkei	22,010.78	-604.04	-2.67%
Hangseng	25,346.55	-806.60	-3.08%
FTSE 100	6,955.21	-87.59	-1.24%
Xetra Dax	11,274.28	-250.06	-2.17%
Dow Jones	25,191.43	-125.98	-0.50%
Nasdaq	7,437.54	-31.09	-0.42%
S&P 500	2,740.69	-15.19	-0.55%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	76.44	-3.4	-4.25%
Oil Price (WTI) USD/barel	66.43	-2.9	-4.22%
Gold Price USD/Ounce	1234.48	11.1	0.91%
Nickel-LME (US\$/ton)	12290.50	-157.0	-1.26%
Tin-LME (US\$/ton)	19341.00	83.0	0.43%
CPO Malaysia (RM/ton)	2122.00	-23.0	-1.07%
Coal EUR (US\$/ton)	100.50	-0.9	-0.89%
Coal NWC (US\$/ton)	112.70	-0.3	-0.22%
Exchange Rate (Rp/US\$)	15192.00	3.0	0.02%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,904.8	0.14%	3.67%
Medali Syariah	1,660.9	0.27%	-2.29%
MA Mantap	1,463.4	-0.13%	-6.41%
MD Asset Mantap Plus	1,356.1	-3.49%	-9.12%
MD ORI Dua	1,843.1	-2.59%	-5.61%
MD Pendapatan Tetap	1,036.6	-1.46%	-9.02%
MD Rido Tiga	2,081.0	0.31%	-7.49%
MD Stabil	1,119.1	-1.03%	-4.86%
ORI	2,477.2	38.95%	35.16%
MA Greater Infrastructure	1,156.5	-2.33%	-6.12%
MA Maxima	925.4	1.07%	2.66%
MA Madania Syariah	963.3	-1.20%	-4.68%
MD Kombinasi	771.6	-1.83%	-2.22%
MA Multicash	1,423.2	0.57%	4.47%
MD Kas	1,514.8	0.58%	5.82%

Harga Penutupan 23 October 2018

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 0.73%. IHSG ditutup terkoreksi 0.73% di level 5,797.89, gagal melanjutkan rebound pada penutupan hari sebelumnya. Sektor infrastruktur (-2.01%) dan pertambangan (-1.40%) memimpin pelemahan di antara delapan dari sembilan sektor yang menekan pergerakan IHSG. IHSG melemah menyusul pelemahan indeks utama Asia seperti Nikkei 225 (-2.67%), Hang Seng (-3.08%), Shanghai Composite (-2.26%) dan Kospi (-2.57%) serta pasca pengumuman BI yang mempertahankan tingkat suku bunga acuan 7-DRR di angka 5.75%.

Di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (-0.50%), indeks S&P 500 (-0.55%), dan indeks Nasdaq Composite (-0.42%) ditutup melemah. Bursa Wall Street semakin melemah setelah kekhawatiran mengenai prospek laporan keuangan korporasi menambah tekanan aksi jual baru-baru ini. Berlanjutnya tensi perang dagang AS-China, ketegangan seputar pembunuhan jurnalis Jamal Khashoggi, kekhawatiran mengenai anggaran Italia, hingga langkah Presiden Donald Trump yang tidak dapat diprediksi menjelang pemilu paruh waktu AS turut menjadi sentimen pemberat bursa global.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 5,780 —5,825). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 5,797. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu melewati EMA 50, di mana berpotensi menuju support level 5,780. Stochastic yang bergerak meninggalkan wilayah overbought, berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji 5,825. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (22 Oktober - 26 Oktober 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
22	Pertumbuhan Kredit (YoY)	Sep-18	12,75%	12,12%	-
23	7-Days Repo Rate	-	5,75%	5,75%	5,75%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
23	Consumer Confidence Flash	Euro Area	Okt-18	-2,7	-2,9	-2,6
24	Nikkei Manufacturing PMI Flash	Jepang	Okt-18	-	52,5	52,1
24	Markit Manufacturing PMI Flash	Jerman	Okt-18	-	53,7	55,1
24	Markit Manufacturing PMI Flash	AS	Okt-18	-	55,6	53,3
24	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Oct 19 - 2018	-	6,49 juta barel	1,90 juta barel
25	Ifo Business Climate	Jerman	Okt-18	-	10,7	103,6
25	Suku Bunga ECB	Euro Area	-	-	0,0%	0,0%
25	Durable Goods Orders (MoM)	AS	Sep-18	-	4,5%	1,8%
25	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Oct 20 - 2018	-	210 ribu	209 ribu
25	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Sep 13 - 2018	-	1640 ribu	1636 ribu
26	Pertumbuhan EKonomi Adv. (QoQ)	AS	Kuartal-III	-	4,2%	2,6%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **BI Pertahankan Tingkat Suku Bunga.** Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan (7-Days Repo Rate) pada level 5,75% dalam pengumuman hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) kemarin, 23 Oktober 2018. Menurut Deputy Gubernur Senior BI, Mirza Adityaswara, salah satu alasan BI mempertahankan tingkat suku bunganya ialah untuk menurunkan defisit transaksi berjalan (CAD) hingga ke level 2,5% pada tahun depan. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	123.7	-	43.75
EMBIG	449.8	-	-18.13
BFCIUS	0.4	-	-0.49
Baltic Dry	20,641,860.0	-	3,818,020.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.371	0.00%	-2.1%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- **Uni Eropa Tolak Rencana Anggaran Pemerintah Italia.** Pada hari Selasa, 23 Oktober 2018, Uni Eropa menolak anggaran belanja pemerintah Italia dengan alasan bahwa pemerintah Italia melanggar peraturan Uni Eropa terkait anggaran pengeluaran. Uni Eropa juga kemudian meminta pemerintah Italia untuk menyusun anggaran baru dalam 3 minggu ke depan, atau pemerintah Italia akan dikenakan sanksi disiplin. Menurut wakil presiden Komisi Eropa, Valdis Dombrovskis, ini pertama kalinya Komisi Eropa meminta pemerintah suatu negara untuk merevisi anggaran pemerintahannya karena pelanggaran yang dilakukan cukup jelas dan sengaja. Akibat dari penolakan ini, yield obligasi 10 tahun Italia meroket hingga 3,57% setelah sebelumnya berada di level 3,42%. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

AALI Siap Operasikan Pabrik Tambahan di Kalsel

- PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) siap mengoperasikan pabrik kelapa sawit (PKS) dengan nilai investasi US\$150 juta pada awal 2019. Perseroan tengah mengembangkan pabrik kelapa sawit (PKS) di Kalimantan Selatan dengan kapasitas 45 ton per jam. Proses commissioning pabrik mulai dilakukan pada Desember 2018.
- Penambahan PKS di Kalsel berjalan seiring dengan perkebunan di area sekitarnya yang sudah menghasilkan. AALI saat ini memiliki lahan tertanam kelapa sawit seluas 291.900 ha yang tersebar di 8 kota/kabupaten.
- Pada tahun depan AALI belum berencana membangun pabrik baru, tetapi penambahan kapasitas pabrik eksis. Saat ini perusahaan mengoperasikan 31 PKS berkapasitas 1.510 ton per jam yang tersebar di sejumlah wilayah di Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. (Sumber:bisnis.com)

ADHI Targetkan Pendapatan Naik 16%

- PT Adhi Karya Tbk (ADHI) di semester I 2018 mengantongi pendapatan Rp 6,08 triliun. Jumlah tersebut naik 17,33% dari Rp 5,18 triliun pada semester I 2017. Laba bersih ADHI pun tercatat tumbuh 61,98% secara tahunan menjadi Rp 212,7 miliar per akhir Juni.
- Untuk akhir tahun 2018, ADHI menargetkan pendapatan naik 16% menjadi Rp 18 triliun dari pendapatan tahun sebelumnya yang hanya Rp 15,5 triliun. Sedangkan laba bersih tahun ini Rp 929 miliar. Target laba ini naik 80% ketimbang laba tahun lalu Rp 515,41 miliar.
- Sampai September 2018 ini, ADHI mencatatkan perolehan kontrak baru sebesar Rp 11,4 triliun atau naik 34,2% dari bulan sebelumnya. Salah satunya adalah proyek jalan lingkar Jatigede yang memiliki nilai kontrak sebesar Rp 217,4 miliar. Proyek baru tersebut akan dimulai pada tahun ini dan ditargetkan selesai pada akhir tahun 2019.
- Kontribusi per lini bisnis pada perolehan kontrak baru pada September tahun ini didominasi oleh lini bisnis konstruksi dan energi sebesar 90,7% dan properti sebesar 8,3% lalu sisanya adalah lini bisnis lainnya.
- Sementara berdasarkan segmentasi sumber dana, realisasi kontrak baru dari pemerintah tercatat sebesar 25,1%, BUMN 26,7%, swasta dan lainnya 48,2%. Sementara pada tipe pekerjaan, perolehan kontrak barunya terdiri dari proyek gedung sebesar 64,6%, jalan dan jembatan sebesar 19,7% dan infrastruktur sebesar 15,7%. (Sumber:kontan.co.id)

ANJT Bangun Dua Pabrik

- PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJT) tidak merevisi anggaran pengembangan dua pabrik meskipun terjadi fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Namun demikian, pada 2019 ANJT akan menyesuaikan anggaran investasi dengan kondisi harga CPO yang rendah.
- ANJT akan merampungkan pengembangan dua pabrik senilai US\$29,4 juta pada 2019. Pabrik pertama merupakan pengolahan edamame di Jember, Jawa Timur, yang menyerap investasi senilai US\$6,4 juta. Fasilitas ini dibangun mulai Oktober 2017, dan diharapkan rampung pada awal 2019.
- Adapun, pabrik kedua yang sedang dibangun ANJT ialah fasilitas pengolahan minyak kelapa sawit (CPO), minyak kernel sawit (PKO), dan sagu di Papua Barat. Biaya investasinya sekitar US\$23 juta.
- Pembangunan pabrik berkapasitas 90 ton per jam itu sudah dimulai sejak September 2017. Diharapkan fasilitas pengolahan CPO dan PKO tersebut dapat rampung pada pertengahan 2019 untuk memproses produksi tandan buah segar (TBS) perdana milik perusahaan di Papua. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Laba SIDO Naik 26.21%

- PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO) membukukan laba senilai Rp480,11 miliar hingga September 2018, tumbuh 26,21% dari posisi Rp380,38 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. SIDO membukukan penjualan senilai Rp1,94 triliun pada 9 bulan 2018 atau tumbuh 4,86% dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp1,85 triliun. Bila ditelisik dari segmen penjualan, jamu herbal masih berkontribusi paling besar.
- Segmen penjualan SIDO terbagi tiga yakni jamu herbal, makanan dan minuman, serta farmasi masing-masing mencatatkan penjualan hingga kuartal III/2018 senilai Rp1,27 triliun, Rp588,37 miliar dan Rp72,05 miliar. Di sisi lain, SIDO pun berhasil menekan beban pokok penjualan. Pada September 2017, beban pokok penjualan SIDO sempat mencapai Rp1 triliun. Namun, pada September 2018, beban pokok penjualan telah turun sekitar 5% menjadi Rp957,19 miliar. (Sumber:bisnis.com)

TPIA Beri Pinjaman ke Entitas Anak

- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA) baru saja menandatangani perjanjian pemberian pinjaman pada entitas anaknya yang merupakan produsen butadiene, yaitu PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI). TPIA tersebut menyepakati pinjaman sebesar US\$25 juta tersebut sejak 2016, dengan masa berlaku hingga 2023. Manajemen perseroan belum mengonfirmasi waktu pengucuran dan penggunaan dana tersebut pada entitas anak.
- Hubungan afiliasi antara perseroan dan PBI adalah hubungan kepemilikan di mana PBI merupakan anak usaha yang 99,98% sahamnya dimiliki perseroan, sehingga transaksi afiliasi antara perseroan dan PBI dikecualikan dari kewajiban untuk memperoleh laporan penilai.
- Adapun, perseroan telah merampungkan ekspansi pabrik butadiene yang merupakan bisnis anak usahanya, PT Petrokimia Butadiene Indonesia. Pabrik yang menelan investasi US\$42 juta tersebut telah rampung penambahan kapasitasnya pada Juli 2018 lalu.
- Pada awal Maret 2018, pabrik butadiene perseroan telah melewati tahap shutdown/tie-in untuk penyesuaian dengan kapasitas baru. Pada awal Juni 2018, perseroan kembali mengoperasikan pabrik butadiene tersebut dengan kapasitas setelah ekspansi yaitu 137.000 ton dari sebelumnya 100.000 ton per tahun. (Sumber:bisnis.com)

SSIA Telah Serap Capex 60%-70%

- PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) telah menyerap belanja modal sekitar 60%-70% dari anggaran yang disiapkan tahun ini sebesar Rp 800 miliar. Artinya, capex yang sudah direalisasikan perusahaan properti ini sekitar Rp 480 miliar -Rp 560 miliar selama sembilan bulan pertama tahun ini.
- Serapan capex tersebut digunakan SSIA untuk melakukan pembebasan lahan di Subang, Jawa Barat. Sepanjang Januari-September 2018, persahaan telah berhasil membebaskan lahan di Subang seluas 174 hektare (ha). Sehingga per September 2018, lahan yang sudah diakuisisi di Subang mencapai 1.034 ha.
- SSIA menargetkan akan mulai membangun infrastruktur kawasan industri Subang setelah setidaknya mereka telah mengakuisisi lahan lebih dari 1.200 ha. Kawasan industri itu akan diluncurkan dengan mengusung nama Subang City of Industry pada tahun 2019.
- Sebelum kawasan industri ini diluncurkan, SSIA masih akan mengandalkan penjualan lahan di Karawang. Sepanjang Januari-September 2018, perusahaan sudah berhasil mencatatkan penjualan 8,3 ha ke sektor consumer good. Tahun ini, mereka hanya menargetkan penjualan lahan sekitar 10 ha sampai 12 ha. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.